Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services
e-ISSN: 2777-0567 p-ISSN: 2797-9717
Vol.4 No.3 September- Desember 2024

DIGITALISASI UMKM DALAM PROGRAM PERGURUAN TINGGI MANDIRI GOTONG ROYONG MEMBANGUN DESA (PTMGRMD) LLDIKTI IV JAWA BARAT DAN BANTEN

Irma Astri Lusiana[1], Suciati Muanifah[2], M. Wildan[3], Fajar Mediawan Ginting[4]
[1]Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global
[2,3,4]Universitas Pamulang
Email:lusianairma4@gmail.com

ABSTRACT

The digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) has become a crucial strategy in the era of globalization and technological advancement. This service program aimed to support the digital transformation of MSMEs in Desa Cipicung, Kabupaten Pandeglang, enhancing their market competitiveness and empowering local businesses. The activities included workshops, hands-on training, and mentoring sessions tailored to the specific needs of MSMEs. The results indicated significant improvements in digital marketing skills, branding, and market reach. Participants successfully created online storefronts, utilized social media for promotions, and collaborated with local cooperatives to strengthen distribution networks. Despite challenges such as limited internet access and low digital literacy, the program demonstrated that digital tools could empower MSMEs to thrive in a competitive digital economy. This initiative serves as a replicable model for other rural areas to foster economic growth through digitalization. The purpose of this service was to support the digitalization of MSMEs in Desa Cipicung to enhance their competitiveness in the digital economy. The activities involved workshops, hands-on training, and mentoring sessions tailored to the specific needs of local MSMEs. Local MSMEs gained practical knowledge of digital marketing strategies, established online storefronts, and improved their product branding and market reach. The digitalization program successfully empowered MSMEs to adopt digital tools, thereby increasing their market competitiveness.
Keywords: digitalization, MSMEs, economic empowerment, digital marketing

ABSTRAK

Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi strategi krusial di era globalisasi dan kemajuan teknologi. Program layanan ini bertujuan untuk mendukung transformasi digital UMKM di Desa Cipicung, Kabupaten Pandeglang, meningkatkan daya saing pasarnya dan memberdayakan pelaku usaha lokal. Kegiatan tersebut meliputi lokakarya, pelatihan langsung, dan sesi pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan pemasaran digital, branding, dan jangkauan pasar. Peserta berhasil membuat etalase online, memanfaatkan media sosial untuk promosi, dan berkolaborasi dengan koperasi lokal untuk memperkuat jaringan distribusi. Terlepas dari tantangan seperti akses internet yang terbatas dan literasi digital yang rendah, program ini menunjukkan bahwa alat digital dapat memberdayakan UMKM untuk berkembang dalam ekonomi digital yang kompetitif. Inisiatif ini berfungsi sebagai model yang dapat direplikasi bagi daerah pedesaan lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui digitalisasi. Tujuan dari layanan ini adalah untuk mendukung digitalisasi UMKM di Desa Cipicung untuk meningkatkan daya saing mereka dalam ekonomi digital. Kegiatan tersebut melibatkan lokakarya, pelatihan langsung, dan sesi pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM setempat. UMKM lokal memperoleh pengetahuan praktis tentang strategi pemasaran digital, mendirikan etalase online, dan meningkatkan branding produk dan jangkauan pasar mereka. Program digitalisasi berhasil memberdayakan UMKM untuk mengadopsi alat digital, sehingga meningkatkan daya saing pasarnya.
Kata kunci: digitalisasi, UMKM, pemberdayaan ekonomi, pemasaran digital

LATAR BELAKANG

Digitalisasi telah menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam menghadapi era globalisasi dan transformasi teknologi yang semakin pesat. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), digitalisasi menawarkan peluang untuk memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan bersaing di pasar yang lebih luas. Namun, tantangan terkait literasi digital, akses teknologi, dan minimnya sumber daya sering kali menghambat penerapan teknologi digital di sektor UMKM, khususnya di daerah pedesaan seperti Desa Cipicung, Kabupaten Pandeglang.

Desa Cipicung adalah salah satu desa di Kecamatan Cikedal dengan potensi besar dalam sektor UMKM, khususnya pengolahan produk berbasis sumber daya lokal seperti kue balok singkong, mping, dan keceprek. Namun, mayoritas pelaku UMKM di desa ini masih menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendukung operasional usaha mereka. Kendala ini meliputi kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi digital, keterbatasan dalam pengelolaan toko daring, hingga kesulitan dalam membuat konten promosi yang menarik. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan program intervensi yang berfokus pada penguatan kapasitas pelaku UMKM melalui digitalisasi.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cipicung, mahasiswa melaksanakan pelatihan dan pendampingan untuk mendigitalisasi UMKM setempat. Program ini mencakup pelatihan strategi pemasaran digital, pengelolaan toko daring, pembuatan konten visual, dan pengenalan aplikasi pendukung seperti media sosial dan e-commerce. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal mereka.

Selain itu, digitalisasi UMKM di Desa Cipicung sejalan dengan kebijakan nasional yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Program ini juga mendukung prinsip pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas, yang berupaya meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa secara berkelanjutan.

Hasil awal dari pelaksanaan program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya digitalisasi dalam mendukung bisnis mereka. Pelaku UMKM yang telah mengikuti pelatihan mampu mengelola akun media sosial untuk

promosi, membuat toko daring di platform e-commerce, dan memahami dasar-dasar strategi pemasaran digital. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa.

Dengan adanya digitalisasi, UMKM Desa Cipicung diharapkan mampu bersaing di pasar yang lebih luas, meningkatkan pendapatan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa. Implementasi program ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam memajukan sektor UMKM di Indonesia.

Tujuan

Program ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM di Desa Cipicung tentang pemasaran digital dan cara mengelola toko online.
2. Membantu pelaku UMKM membuat dan mengelola akun media sosial sebagai platform pemasaran.
3. Mengembangkan desain logo, kemasan, dan konten promosi untuk meningkatkan daya tarik produk lokal.
4. Meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang strategi pemasaran digital yang efektif, termasuk penggunaan marketplace dan layanan pembayaran digital.

METODE

Diagram Alir Kegiatan Digitalisasi UMKM

Kegiatan digitalisasi UMKM dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Persiapan:**

   - Mengidentifikasi kebutuhan pelaku UMKM di Desa Cipicung melalui survei awal dan wawancara.
   - Menyusun materi pelatihan yang mencakup pemasaran digital, desain grafis, dan pengelolaan toko online.
   - Melakukan kolaborasi dengan koperasi setempat dan pelaku UMKM agar program yang dilaksanakan dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

2. **Pelaksanaan:**
   - Mengadakan penyuluhan sosialisasi mengenai digital marketing yang berkolaborasi dengan koperasi setempat
   - Mengadakan bimbingan tentang pembuatan akun media sosial dan marketplace.
   - Memberikan pelatihan desain grafis untuk kemasan produk menggunakan aplikasi sederhana seperti Canva.
   - Membimbing pelaku UMKM dalam pembuatan konten promosi, termasuk fotografi produk dan penulisan deskripsi produk yang menarik.
   - Membantu para pelaku UMKM untuk mengetahui cara melakukan pengiriman barang

3. **Evaluasi:**

   - Melakukan monitoring terhadap kemajuan pelaku UMKM dalam mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh.
   - Melakukan survei kepuasan dan wawancara pasca-pelatihan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan meliputi:

1. **Peningkatan Kompetensi Digital:**

   - Sebanyak 80% peserta pelatihan berhasil membuat akun media sosial dan toko online.

- Pelaku UMKM dapat menggunakan aplikasi desain untuk meningkatkan branding produk.
- Meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM mengenai digitalisasi di bidang bisnis seperti online marketing, pengelolaan akun bisnis dan pengiriman barang
- Pelaku UMKM lebih percaya diri dalam mengelola toko online dan memanfaatkan berbagai fitur media online

2. **Peningkatan Jangkauan Pasar:**

- Produk lokal mulai dipasarkan melalui marketplace nasional seperti Shopee dan Tokopedia.
- Pelaku usaha mulai melakukan promosi produk melalui WhatsApp, Instagram, Facebook.

3. **Kolaborasi Lokal:**

- Kerja sama dengan koperasi setempat memperkuat jaringan distribusi produk lokal.

Diskusi

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan gotong royong membangun desa (PTMGRMD) dengan salah satu programnya yaitu Digitalisasi UMKM telah dilaksanakan pada hari Rabu 11 Desember 2024 s/d Selasa 17 Desember 2024 bertempat di KWPS Cikeper desa Cipicung Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang yang membahas tentang pelatihan strategi pemasaran digital, pengelolaan toko daring, pembuatan konten visual, dan pengenalan aplikasi pendukung seperti media sosial dan e-commerce yang dihadiri oleh 30 peserta.

menjalankan program ini pertama kami melakukan riset dan wawancara mengenai kebutuhan digitalisasi UMKM di desa Cipicung setelah itu kami melakukan penyuluhan sosialisasi yang berkolaborasi dengan koperasi setempat mengenai igitalisasi UMKM dan memberikan pelatihan secara berkala kepada para pelaku UMKM mengenal berbagai aspek digital marketing dan pembuatan akun media sosial.

Hasil dari kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM mengenai digitalisasi di bidang bisnis seperti online marketing, pengelolaan akun bisnis dan pengiriman barang dan pelaku UMKM lebih percaya diri dalam mengelola toko online dan memanfaatkan berbagai fitur media online

1) Tabel Presentase

Tabel 4.1 Presentase Kegiatan

Key Performance	Indikator	Bobot (%)	Target Angka	Realisasi	Score (%)
Digitalisasi UMKM	Jumlah peserta yang hadir	25%	60	52	21,67%
	Kepuasan peserta	25%	80	90	29,69%
Total Bobot		50%	Total Score		51,36%

Berdasarkan tabel 4.1 Presentase Kegiatan Indikator jumlah peserta yang hadir yaitu 25%, dan Kepuasan peserta 25% dengan total bobot 50%. Target Jumlah peserta yang hadir 60 dan Kepuasan peserta 80. Realisasi Jumlah peserta yang hadir 52, dan Kepuasan peserta 90. Score jumlah peserta yang hadir yaitu 21,67% dan, kepuasan peserta 29,69% dengan total score sebanyak 51,36%.

B. Pembahasan

Program digitalisasi UMKM di Desa Cipicung menunjukkan capaian yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi dan kepuasan pelaku UMKM terhadap kegiatan pelatihan. Dengan indikator kinerja utama yang mencakup jumlah peserta yang hadir dan tingkat kepuasan peserta, program ini berhasil memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan literasi digital pelaku usaha kecil.

Indikator pertama, yaitu **jumlah peserta yang hadir**, memiliki bobot 25% dengan target 60 peserta. Dari pelaksanaan program, realisasi menunjukkan 52 peserta hadir, menghasilkan skor 21,67%. Meskipun realisasi ini sedikit di bawah target, hal tersebut tetap menunjukkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat lokal, mengingat tantangan yang dihadapi seperti keterbatasan akses internet, minimnya kesadaran terhadap manfaat digitalisasi, dan padatnya aktivitas harian pelaku UMKM. Kehadiran yang mencapai 87% dari

target dapat dikatakan cukup baik, mencerminkan minat awal masyarakat terhadap program ini.

Indikator kedua adalah **kepuasan peserta** yang juga berbobot 25%, dengan target kepuasan sebesar 80. Hasil survei pasca-pelatihan menunjukkan realisasi kepuasan sebesar 90, menghasilkan skor 29,69%. Tingginya tingkat kepuasan ini menunjukkan bahwa materi pelatihan, metode penyampaian, serta bimbingan yang diberikan selama program berhasil memenuhi ekspektasi peserta. Hal ini sejalan dengan pendapat **Kapur (2015)** yang menyatakan bahwa digitalisasi berperan sebagai katalisator utama dalam meningkatkan daya saing usaha kecil di era globalisasi. Dengan akses yang lebih baik ke teknologi digital, UMKM dapat memperluas pasar mereka secara signifikan.

Secara keseluruhan, kedua indikator ini menghasilkan total bobot 50% dengan total skor 51,36%. Skor ini menunjukkan keberhasilan program dalam memenuhi sebagian besar target yang ditetapkan, meskipun ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam meningkatkan jumlah partisipasi. Evaluasi terhadap skor ini menjadi masukan penting untuk merancang program yang lebih inklusif di masa depan, misalnya dengan memperluas sosialisasi awal program atau memberikan insentif kepada peserta agar lebih banyak pelaku UMKM yang terlibat.

Selain itu, faktor keberhasilan program juga dipengaruhi oleh pendekatan pelatihan yang interaktif dan praktis. Pelaku UMKM diberikan pelatihan dalam bentuk lokakarya pembuatan konten promosi, desain kemasan, dan penggunaan marketplace yang relevan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi digital tetapi juga mendorong penerapan langsung ke dalam bisnis mereka. Menurut **Kotler dan Keller (2016)**, pemasaran digital memberikan peluang yang lebih besar kepada usaha kecil untuk menjangkau konsumen secara efektif dan efisien dengan biaya yang relatif rendah dibandingkan pemasaran tradisional. Dalam konteks ini, pelatihan tentang pengelolaan media sosial dan toko daring sangat relevan untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang lebih luas.Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan keberhasilan program di masa mendatang. Salah satunya adalah memperbaiki aksesibilitas pelatihan, terutama bagi pelaku UMKM yang memiliki kendala logistik atau waktu. Selain itu, penting untuk menyediakan bimbingan lanjutan setelah pelatihan guna memastikan peserta mampu mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh.

Seperti yang diungkapkan oleh **UNCTAD (2021)**, keberlanjutan dalam program pelatihan digital menjadi faktor kunci untuk memastikan penerapan teknologi digital yang konsisten di kalangan pelaku UMKM.

Kesimpulannya, program digitalisasi UMKM ini telah berhasil meningkatkan kapasitas digital pelaku usaha di Desa Cipicung, meskipun masih terdapat beberapa tantangan. Evaluasi terhadap indikator kinerja seperti jumlah peserta yang hadir dan tingkat kepuasan memberikan wawasan penting dalam meningkatkan desain dan pelaksanaan program di masa depan. Program ini dapat menjadi model pemberdayaan UMKM di daerah pedesaan lain dengan pendekatan berbasis kebutuhan komunitas dan pemanfaatan teknologi digital.

KESIMPULAN

Program digitalisasi UMKM yang dilaksanakan di Desa Cipicung berhasil memberikan dampak positif dalam peningkatan kompetensi digital pelaku usaha lokal. Melalui berbagai kegiatan seperti lokakarya, pelatihan desain grafis, pembuatan konten promosi, dan pengelolaan toko daring, program ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan para pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital. Hasil utama menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu membuat dan mengelola akun media sosial, memasarkan produk melalui marketplace, serta meningkatkan branding produk mereka dengan lebih efektif.

Meskipun program ini berhasil memenuhi sebagian besar target yang telah ditetapkan, terdapat beberapa kendala yang masih memerlukan perhatian, seperti keterbatasan akses internet, rendahnya partisipasi peserta, dan tantangan dalam memberikan pendampingan lanjutan. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal berbasis digital dan dapat dijadikan model untuk diterapkan di wilayah pedesaan lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan pelaksanaan KKN Tematik PTMGRMD ini tidak lepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-nya
2. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan doa dan motivasi
3. Dr. M. Samsuri, S.PD., M.T., IPU, selaku Kepala LLDIKTI Wilayah IV Banten dan Jawa Barat
4. Agung Yuliawan, S.Sos. selaku Mantan ketua Camat Cikedal
5. Rosad, SKM, M.Kes. selaku Ketua Camat Cikedal beserta jajarannya
6. Rohmatulloh, S.Pd. selaku Pjs Desa beserta jajaranya
7. Ferry Ritonga selaku anggota Bhabinkamtibmas Polsek Kecamatan Cikedal
8. Bapak Dr. H. Dedi Royadi, M.Si. selaku Rektor Institut Teknologi & Bisnis Bina Sarana Global
9. Muchamad Iqbal, S.E., M.Kom. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Institut Teknologi & Bisnis Bina Sarana Global
10. M. Iqbal Hanafri, S.Pi., M.Kom. selaku Wakil Rektor Bidang Non Akademik Institut Teknologi & Bisnis Bina Sarana Global
11. Achmad Sidik, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global
12. Nunung Nurmaesah, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global
13. Dr. Ir. Sudaryono, M.Pd. selaku Wakil Rektor dan Dosen pembimbing Lapangan di Desa Cipicung dan Dosen pembimbing Lapangan Universitas Raharja
14. Gaguk Firasanto, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Pamulang
15. Suciati Muanifah, S.E., M.M., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Pamulang
16. Fitriyah Nurhidayah, SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Pembangunan Jaya
17. Suhroji Adha, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Falatehan
18. Siti Romlah, selaku Ibu Ketua Koperasi KWPS Cikeper
19. Masyarakat Desa Cipicung
20. Teman-teman KKN Tematik PTMGRMD Desa Cipicung
21. Pihak-pihak lain yang telah membantu terselenggaranya KKN Tematik PTMGRMD ini.

DAFTAR PUSTAKA

Lusiana, I. A. (2024). *Laporan Akhir Program Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD): Desa Cipicung Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang*. LLDIKTI IV Jawa Barat dan Banten.

Kapur, D. (2015). *Digital Transformation in Small Enterprises: The Pathway to Growth*. International Journal of Business Management.

Kotler, P., & Keller, K. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.

UNCTAD. (2021). *Digital Economy Report 2021: Cross-border Data Flows and Development*. Geneva: United Nations.